

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang suatu peranan penting dalam suatu negara untuk menjamin kelangsungan hidup suatu negara dan bangsa. Terdapat beberapa definisi mengenai arti dari pendidikan menurut Ngalim Purwanto (2003: 20) diantaranya adalah :

1. Pendidikan ialah segala usaha orang dewasa dalam pergaulannya dengan anak - anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya ke arah kedewasaan.
2. Pendidikan ialah segala pimpinan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa kepada anak - anak, dalam pertumbuhannya agar berguna bagi dirinya sendiri dan bagi masyarakat.

Pendidikan kejuruan pada dasarnya merupakan subsistem dari sistem pendidikan. Pendidikan kejuruan menurut Ade dalam Syamsudin (2012: 32) menyatakan bahwa “Pendidikan kejuruan adalah program pendidikan yang secara langsung dikaitkan dengan penyiapan seseorang untuk suatu pekerjaan tertentu atau untuk persiapan tambahan karir seseorang”.

Pendidikan kejuruan menurut Undang-Undang Negara Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 18 dijelaskan bahwa: “Pendidikan Kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja pada bidang tertentu”. Sebagai tindak lanjut dari implementasi undang-undang di atas, maka perlu dikembangkan suatu bentuk pendidikan kejuruan. Khususnya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menurut Depdiknas bertujuan untuk:

1. Menyiapkan siswa-siswi untuk memasuki lapangan pekerjaan serta mengembangkan sikap profesional.
2. Menyiapkan siswa agar mampu memilih karir, mampu berkompetisi, dan mampu mengembangkan diri.
3. Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang mandiri dan atau untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun masa yang akan datang.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa sekolah menengah kejuruan diadakan untuk menciptakan tenaga kerja yang berkompetensi di jurusan masing-masing. SMK dikatakan berhasil jika siswa-siswi lulusan sekolah tersebut diserap oleh dunia industri sesuai dengan jurusan mereka masing-masing. Kenyataannya pembelajaran di SMK masih mengedepankan tatap muka di ruang kelas. Tidak sedikit peserta didik di sejumlah SMK baik teknologi maupun industri yang tidak diberi pelajaran praktek sesungguhnya.

Kondisi ini tentunya akan berdampak pada hasil belajar peserta didik yang cenderung kurang maksimal, sebagaimana yang diungkapkan pada penelitian Tomi Ishak menyatakan bahwa lebih dari 50% peserta didik di SMK memperoleh hasil belajar yang rendah, fakta yang menarik, bahwa “prestasi belajar peserta didik yang didapat melalui tes pratindakan pada mata pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan Teknik Mesin masih rendah, dimana sebesar 67,7% peserta didik memperoleh nilai di bawah 7.” sumber (<http://theguru-educationist.blogspot.com>).

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri X ini merupakan sekolah negeri pertama yang didirikan di Kabupaten Landak Provinsi Kalimantan Barat. Sekolah ini mulai membuka pendaftaran pertama kalinya yaitu pada tahun 2005, tidak nampak dengan jelas perbedaan antara SMK Negeri ini dengan sekolah-sekolah lainnya, namun jika kita teliti lebih dalam maka akan terlihat perbedaan tersebut. Perbedaan yang nampak jelas terlihat dari data yang relevan yang mendeskripsikan tentang kondisi lulusan di salah satu SMK di Kabupaten Landak tahun 2008, sebanyak 100% siswa yang mengikuti ujian akhir nasional, hanya 20,90% siswa yang lulus mengikuti ujian akhir nasional, ada sebanyak 70,10% yang tidak lulus.

Meskipun jumlah siswa hanya 67 siswa yang terbagi dari dua jurusan, yaitu jurusan budidaya tanam hanya 2 orang lulus, sedangkan dari jurusan otomotif ada 12 siswa yang lulus, berdasarkan data di atas hanya ada 14 orang siswa yang lulus ujian nasional sedangkan 53 siswa gagal. (Sumber: <http://www.kabarindonesia.com>). Sementara untuk para siswa yang lulus setelah di wawancarai secara singkat oleh penulis, mereka menjelaskan bahwa

banyak teman-teman mereka terutama yang jurusan otomotif setelah tamat tidak berkerja sesuai dengan jurusan yang mereka ampu selama di sekolah, entah itu karena kurang berkompeten dibidang mereka atau kurangnya kemauan untuk berkerja di jurusan yang mereka ampu selama di sekolah. Akibatnya banyak bengkel-bengkel otomotif yang ada di Kalimantan Barat khususnya di Kabupaten Landak kurang pasokan untuk teknisi sehingga banyak karyawan yang direkrut bukan merupakan putra daerah itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dari itu, penulis tertarik untuk membuat skripsi dengan judul “**Studi Eksplorasi Relevansi Antara Standar Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah kejuruan (SMK) Dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) (Penelitian di SMK Negeri ‘X’ Kabupaten Landak)**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Lulusan siswa di SMK Negeri ‘X’ Kabupaten Landak belum memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan pemerintah.
2. Sekolah SMK Negeri ‘X’ Kabupaten Landak belum memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan oleh Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI).

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pembatasan masalah maka pertanyaan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah standar kompetensi untuk mata pelajaran umum (*General*) untuk Jurusan Teknologi Kendaraan Ringan di SMK Negeri ‘X’ Kabupaten Landak sudah memenuhi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia?
2. Apakah standar kompetensi untuk mata pelajaran *Engine* untuk Jurusan Teknologi Kendaraan Ringan di SMK Negeri ‘X’ Kabupaten sudah memenuhi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia?

3. Apakah standar kompetensi untuk mata pelajaran *powertrain* untuk Jurusan Teknologi Kendaraan Ringan di SMK Negeri 'X' Kabupaten Landak sudah memenuhi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia ?
4. Apakah standar kompetensi untuk mata pelajaran *chasis* dan suspensi untuk Jurusan Teknologi Kendaraan Ringan di SMK Negeri 'X' Kabupaten Landak sudah memenuhi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia?
5. Apakah standar kompetensi untuk mata pelajaran kelistrikan(*electrical*) untuk Jurusan Teknologi Kendaraan Ringan di SMK Negeri 'X' Kabupaten Landak sudah memenuhi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia?
6. Apakah standar kompetensi untuk jurusan Teknik Sepeda motor di SMK Negeri 'X' Kabupaten Landak sudah memenuhi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia?

D. Pembatasan Masalah

Sehubungan dengan luasnya ruang lingkup permasalahan di atas, serta keterbatasan kemampuan dalam penulisan skripsi ini maka penulis memberikan suatu batasan agar penulisan ini lebih terarah maka Penelitian ini dilakukan hanya untuk mengeksplorasi standar kompetensi lulusan siswa-siswi Teknik Kendaraan Ringan dan Teknik Sepeda Motor di SMK Negeri 'X' Kabupaten Landak.

E. Tujuan Penulisan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi apakah lulusan siswa-siswi Jurusan Teknik Kendaraan Ringan dan Teknik Sepeda Motor SMK Negeri 'X' di Kabupaten Landak sudah memenuhi standar kompetensi yang diatur oleh pemerintah atau belum.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada pihak yang terkait dengan Standar Kompetensi Lulusan. Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam upaya memecahkan masalah kompetensi lulusan supayapadatahun yang akandatang SKL yang belumdipelajarimenurut SKKNI bisaditerapkan.

2. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengelola kegiatan pembelajaran di sekolah dalam menentukan kebijaksanaan untuk mengelola dan meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar, supaya standar kompetensi yang ditetapkan oleh SKKNI dapat diterapkan di SMK Negeri 'X' KabupatenLandak.

3. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai sarana menambah wawasan dan pengalaman untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi lulusan bagi siswa-siswi SMKNegeri 'X' di Kabupaten Landak. Penelitian ini juga akan memberikan bekal peneliti apabila nanti terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pengajar.

4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan. Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pertanyaan penelitian, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Pustaka, Kerangka Berfikir, dan Hipotesis Penelitian

Bab ini merupakan bab yang berisikan tinjauan pustaka mengenai tinjauan tentang sekolah menengah kejuruan, standar kompetensi lulusan SMK, serta definisi konsep dari standar kompetensi lulusan.

Bab III Metodologi Penelitian. Bab ini berisi tentang lokasi dan waktu penelitian, metode penelitian yang digunakan, alur penelitian, data dan sumber data, instrument penelitian, serta teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian skripsi ini.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini berisi profil tempat penelitian, hasil penelitian, hasil pengolahan data disertai pembahasannya, yang merupakan jawaban dari masalah yang timbul dalam penelitian.

Bab V Penutup. Bab ini merupakan kesimpulan penelitian secara menyeluruh dan disertai saran-saran.

